

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Quasi Eksperimen(eksperimen semu).Penelitian quasi eksmerimen yang terdiri dari 2 kelompok (Eksperimen dan Control) yang dimana terdapat 25 orang per kelompok yang akan dilakukan selama 3 minggu .

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di SD Inpres Naimata ,Kec.Maulafa,Kota Kupang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari 2025

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak SDI Naimata,Kec. Maulafa Kota Kupang yang berjumlah 235

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampling purposive untuk memilih 50 anak dengan kriteria anak yang takut ke fasilitas kesehatan gigi dan mulut.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian yang bervariasi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 variabel yaitu :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam hal ini adalah rasa cemas dan tidak cemas pada anak yang takut ke fasilitas kesehatan.

2. Variabel Terikat

- a) Kurangnya promosi/edukasi tentang kesehatan gigi
- b) Promosi /edukasi pencabutan gigi dengan audiovisual

E. Defeni operasional

Menurut Sugiyono (2019), definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana cara mengukur suatu variabel. Definisi operasional juga dapat diartikan sebagai petunjuk pelaksanaan untuk mengukur suatu variabel.

NO	Variable penelitian	Defenisi operasional	Alat ukur dan cara ukur	Kategori
1.	Tingkat kecemasan	Cemas adalah respon alami dari anak yang takut ke fasilitas kesehatan/peralatan medis yang dirasa membahayakan dengan ditandai gugup, gelisah, dan tegang serta tidak berdaya. (Amir,	Daftar tilik berdasarkan observasi sebelum dan sesudah menonton video	➤ Sangat tidak cemas (76-100%) ➤ Tidak Cemas (51-75%) ➤ Cemas (26-50%) ➤ Sangat cemas (0-25 %)

		2016). Karena kurangnya pengetahuan anak tentang fasilitas kesehatan gigi		
--	--	---	--	--

F. Pengumpulan Data

Adapun cara pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengamatan yang akan dilakukan pada anak-anak SD Inpres Naimata pada bulan Februari.

2. Data Sekunder

Data awal dari penelitian ini diperoleh dari data awal jumlah seluruhx anak SD Inpres Naimata

G. Instrumen penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar tilik

H. Jalannya penelitian

1. Cara Pembuatan Video Animasi(Narasi videdo animasi)

- a. Sebelum pelaksanaan intervensi, peneliti terlebih dahulu menyusun media audiovisual (video edukasi) berdurasi 5 menit 17 detik sebagai media utama dalam penelitian ini. Media ini digunakan untuk mengetahui apakah penggunaan audiovisual dapat menurunkan kecemasan anak terhadap fasilitas kesehatan. Video ini dirancang secara visual dan audio untuk menciptakan

pengalaman yang menyenangkan dan menenangkan bagi anak-anak. Karakter yang digunakan adalah manusia, agar anak lebih mudah berempati dan merasa dekat dengan situasi yang ditampilkan. Dari segi warna, digunakan warna-warna dingin seperti biru, hijau, dan ungu yang dikenal mampu memberikan efek psikologis menenangkan, damai, dan elegan. Suara dalam video disesuaikan agar lembut dan menenangkan, sehingga dapat menciptakan rasa aman dan membantu anak menerima informasi secara lebih efektif. Musik dalam video dipilih dengan cermat agar selaras dengan konten visual, bertempo lembut dan menyenangkan. Musik bergenre horor atau menegangkan sengaja dihindari, karena dapat memicu kecemasan. Musik difungsikan sebagai pendukung suasana positif dalam tayangan. Narasi dalam video disusun untuk membangun keterhubungan emosional antara penonton (anak-anak) dengan karakter atau situasi yang disampaikan. Narasi juga menyampaikan informasi secara jelas dan terstruktur, namun tetap ringan agar tidak mengganggu visual. Tujuan utama dari narasi ini adalah untuk mengubah persepsi negatif anak terhadap fasilitas kesehatan menjadi sesuatu yang positif, nyaman, dan menyenangkan.

- b. Video ini menampilkan seorang anak bernama Doni, yang pertama kali menjalani pemeriksaan gigi berupa pembersihan karang gigi. Meskipun itu adalah pengalaman pertamanya, Doni terlihat tenang

dan tidak menunjukkan rasa cemas. Hal ini terjadi karena Doni terbiasa ikut mendampingi ibunya saat melakukan kontrol rutin ke fasilitas kesehatan. Penting untuk dicatat bahwa fokus utama dari video ini bukan pada tindakan medis, melainkan pada pembentukan persepsi positif dan rasa percaya diri anak melalui pengalaman yang menyenangkan dan tidak mengancam.

2. Jalannya Penelitian

- a. Mengajukan surat izin penelitian kepada Kepala Sekolah SDI Naimata.
- b. Menyeleksi siswa yang mengalami kecemasan terhadap fasilitas kesehatan hingga diperoleh 50 anak.
- c. Menyiapkan dan menggandakan informed consent untuk wali peserta.
- d. Membagikan informed consent kepada wali dan meminta nomor HP dua hari sebelum intervensi.
- e. Mengumpulkan kembali informed consent yang telah ditandatangani.
- f. Menyiapkan ruang kelas yang bersih dan nyaman untuk pelaksanaan kegiatan.
- g. Memasukkan peserta ke dalam ruangan dan memastikan mereka duduk dengan nyaman.
- h. Membagi peserta menjadi dua kelompok: 25 orang kelompok intervensi dan 25 orang kelompok kontrol.

- i. Meminta kelompok kontrol untuk kembali ke tempat masing-masing.
- j. Menayangkan video edukasi menggunakan dua laptop kepada kelompok intervensi.
- k. Membagi kelompok intervensi menjadi dua subkelompok (13 dan 12 orang) agar posisi duduk lebih efektif.
- l. Menayangkan video dengan duduk berdampingan di depan masing-masing laptop.
- m. Setelah menonton video, peneliti memberikan penyuluhan singkat tentang pentingnya fasilitas kesehatan dan menjaga kesehatan gigi dan mulut sejak dini..
- n. Mengadakan sesi tanya jawab seputar materi yang ditonton.
- o. Memberikan hadiah kepada peserta yang berhasil menjawab pertanyaan.
- p. Menyampaikan salam penutup dan pamit kepada peserta.
- q. Mengirimkan link video edukasi kepada wali murid melalui WhatsApp.
- r. Memberikan pesan kepada wali untuk memutar video secara rutin kepada anak.
- s. Setelah tiga minggu, melakukan observasi kedua untuk mengevaluasi efek video dengan mengumpulkan kembali peserta dan membandingkan hasil observasi sebelum dan sesudah intervensi.

I. Pengolahan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data deksriptif kuantitatif dimana data yang dikumpulkan berupa jumlah sasaran yang masih takut dan tidak takut ke fasilitas kesehatan setelah menonton video. Data yang diperoleh selama 3 minggu yaitu data sebelum penelitian sampai akhir penelitian dikumpulkan dan diolah serta dimasukan ke dalam tabel distribusi secara manual atau alat bantu dalam computer (Microsoft Excel) dengan kriteria penelitian.

J. Analisa Data

Setelah data dikumpulkan melalui observasi dan di catat di catatan lapangan kemudian data tersebut di analisa untuk mengetahui presentase keberhasilan penggunaan media audiovisual dalam mengurangi rasa cemas pada anak yang takut ke fasilitas kesehatan ,pengolahan data disajikan dalam bentuk tabel distribusi sehingga peneliti dapat memperoleh berapa persen orang yang tidak takut ke fasilitas kesehatan gigi dan berapa persen orang yang masih takut ke fasilitas kesehatan gigi.